

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan dasar dalam mengajar bagi seorang guru penting diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Laksana (2014:53) mengatakan keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.

Keterampilan dasar mengajar harus dimiliki oleh seorang guru karena guru adalah pengelola pembelajaran yang harus dapat melibatkan siswa secara aktif, serta mampu mengorganisir belajar dan mengevaluasi. Keterampilan dasar mengajar menurut Iriyani (2008:280) mengatakan keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan yang dapat dipelajari serta diterapkan oleh setiap guru. Jika guru mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar secara tepat, maka akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, itu berarti guru akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Sebagai seorang guru, keterampilan mengajar dalam melaksanakan pembelajaran sangat penting untuk dipelajari. Menurut Rusman (2011:86) mengatakan bahwa keterampilan dasar dalam mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan

dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV sekolah dasar mengenai keterampilan mengajar guru mengemukakan bahwa keterampilan mengajar harus dimiliki oleh guru agar dapat berjalannya pembelajaran dengan maksimal.

Seorang guru harus memiliki kompetensi akademik sehingga dalam penerapan dalam pembelajaran seorang guru tidak mengalami kesulitan. Menurut Undang-undang guru dan dosen No.14 Tahun 2005 Bab IV pasal 8 tentang kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi yang mengatakan ” Bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Diperjelas oleh pasal 10 mengenai kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi kepribadian menjadi suatu hal yang diperlukan bagi seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga seorang guru memiliki kemampuan personal. Menurut Laksana (2014:53) mengatakan keterampilan mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan dan berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Keterampilan mengajar guru harus dikuasai dengan baik oleh guru, karena semua proses pembelajaran yang terjadi di kelas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran jika seorang guru dapat melaksanakan semua keterampilan dasar dalam mengajar dengan baik. Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yang diperhatikan guru pertama kali adalah siswa yang memiliki tujuan, bagaimana kemampuannya. Guru juga harus mengetahui kemampuan peserta didik, serta menempatkan diri sesuai dengan keadaan siswa dalam mengajar, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dari guru dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV sekolah dasar mengatakan bahwa materi pengukuran sudut merupakan salah satu materi yang cukup sulit bagi seorang siswa. Berdasarkan pengalamannya guru dari tahun-tahun sebelumnya sehingga seorang guru harus mampu mengajarkan materi pengukuran sudut kepada peserta didik dengan baik sehingga akan tercapai proses pembelajaran materi pengukuran sudut dengan baik dan siswa dapat memahami serta menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Materi pengukuran sudut merupakan materi pada kelas IV sekolah dasar sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. Menurut Sari P, Putri R.I.I, & Kesumawati N. (2015:34) berpendapat bahwa pengukuran sudut merupakan salah satu cabang dalam bidang ilmu matematika yang mempelajari tentang geometri. Pada dasarnya pengukuran sudut dapat dilakukan dengan cara yang mirip dalam mengukur atribut lainnya seperti

panjang dan luas yang dasar pengukurannya terletak pada pemahaman konsep-konsep seperti partisi yang sama dan satuan literasi untuk memahami sudut dan ukurannya.

Materi pengukuran sudut merupakan materi yang terdapat dalam mata pelajaran matematika, yang tidak dapat ditinggalkan baik pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Menurut Muhassanah & Riyadi (2014:55) mengatakan bahwa geometri merupakan salah satu bidang kajian dalam materi matematika di sekolah, adapun materi geometri yang harus dipelajari oleh siswa sesuai standar isi yang memuat kompetensi dasar meliputi: hubungan antar garis, sudut (melukis dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga), dan segi empat dan sebagainya.

Mempelajari geometri siswa membutuhkan suatu konsep yang matang sehingga siswa mampu menerapkan keterampilan geometri yang dimiliki sehingga memvisualisasikan, mengenal bermacam-macam bangun datar dan ruang, mendeskripsikan gambar, menyketsa gambar bangun, melebel titik tertentu, dan kemampuan untuk mengenal perbedaan dan kesamaan antar bangun geometri. Selain itu, di dalam memecahkan masalah geometri dibutuhkan pola pikir dalam menerapkan konsep dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan kepada guru kelas IV SDN 1 Sokaraja Kulon dan SDN 2 Sokaraja Kulon pada tanggal 15 April-3 Mei 2019 mengenai keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di

kelas. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan mata pelajaran matematika dengan materi pengukuran sudut.

Peneliti akan melakukan penelitian tentang keterampilan guru dalam mengajar, dalam hal ini peneliti akan meneliti dari 4 faktor keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pembelajaran, dan keterampilan mengadakan variasi. Dari kondisi tersebut, maka penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Materi Pengukuran Sudut Pada Kelas IV SDN 1 Sokaraja Kulon dan SDN 2 Sokaraja Kulon” penting dilakukan agar peneliti dapat mengetahui dari keterampilan mengajar dalam materi pengukuran sudut pada kelas IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran materi pengukuran sudut pada siswa kelas IV SDN 1 Sokaraja Kulon dan SDN 2 Sokaraja Kulon ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran materi pengukuran sudut pada SDN 1 Sokaraja Kulon dan SDN 2 Sokaraja Kulon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang berjudul Analisis keterampilan mengajar guru materi pengukuran sudut pada kelas IV SDN 1 Sokaraja Kulon dan SDN 2 Sokaraja Kulon sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan kajian dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan guru dalam menerapkan keterampilan mengajar sesuai yang diharapkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik, diharapkan dengan penelitian ini peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran pada materi pengukuran sudut dengan baik, serta siswa dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru.
- b. Manfaat bagi Guru, diharapkan sebagai evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru, sehingga menjadi bahan untuk evaluasi dalam pembelajaran selanjutnya.
- c. Manfaat bagi peneliti, hasil dari penelitian dapat memberikan sebuah pengetahuan baru dan pengalaman terkait dengan keterampilan mengajar.